

ABSTRAKSI

Bisnis merupakan kegiatan dalam masyarakat berkaitan dengan industri. Dalam aktivitas bisnis, pelakunya harus mampu mengetahui dan menguasai perihal-perihal yang berhubungan dengan aktivitasnya, seperti transaksi bisnis, sumber daya baik yang berupa material ataupun non material yang termasuk di dalamnya adalah *human*, *material*, *financial*, teknologi dan informasi dengan sasaran produksi, distribusi dan konsumsi sebagai dasar aktivitasnya.

Oleh karena itu, penelitian ini membahas 3 point penting di dalam aktivitas bisnis, yaitu transaksi bisnis dalam Islam, perilaku bisnis kontemporer dalam perspektif Islam dan sumber daya ekonomi dalam menunjang bisnis Islam komtemporer.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis Transaksi (akad) bisnis dalam Islam, memaparkan perilaku bisnis kontemporer dalam kacamata Islam serta membahas akan determinan sumber daya ekonomi yang sangat penting di dalam menunjang pengembangan dan kemajuan bisnis dari segi pandangan Islam.

Penelitian ini mempergunakan metode pustaka atau literatur dengan jenis kualitatif yang memiliki ciri-ciri deskriptif naratif. Oleh sebab itu, peneliti mempergunakan beberapa literatur dan buku sebagai sumber data di dalamnya.

Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah ; transaksi atau akad pada bisnis harus memenuhi berbagai ketentuan yang terkait dengan syarat dan rukun atau determinan bisnis. Transaksi atau akad dalam bisnis yang memenuhi syarat dan rukunnya, maka akadnya dianggap sah. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya maka akadnya batal. Syarat dan rukun transaksi bisnis dengan determinan, yaitu ; (1) Aktor transaksional, (2) Obyek transaksi, (3) Subtansi transaksi, (4) Kepastian hukum, (5) adminitratif, (6) Ijab-Qabul.

Pelaku bisnis dalam kegiatannya harus melakukan; (1) Kegiatan untuk menghasilkan dan mendistribusikan barang-barang dan jasa-jasa untuk kepentingan bersama atau masyarakat baik untuk kepentingan produsen dan konsumen atau penjual dan pembeli, (2) Aktivitas untuk mendapatkan laba yang dicapai oleh seorang pengusaha dengan aktivitas ekonomi, (3) Laba merupakan selisih antara penghasilan terhadap biaya-biaya yang dibebankan dalam proses ekonomi (produksi dan distribusi).

Bisnis membutuhkan sumber daya yang merupakan segala potensi baik itu berbentuk material maupun nonmaterial yang di antaranya sumber daya alam, tenaga kerja atau penduduk, teknologi dan sumber daya sosial. Oleh sebab itu, seorang *Businessman* (pelaku bisnis) dalam menjalankan kinerjanya harus mempunyai *Good Entrepreneur Skill*, seperti orientasi, preparasi, analitik, ideasi, inkubasi, sintesis dan verifikasi. Apalagi pelaku bisnis adalah sebagai pelaku perubahan (*changing agent*) yang mentransformasi sumber-sumber daya menjadi barang-barang dan jasa yang sangat bermanfaat, maka dia harus menciptakan iklim yang baik bagi lingkungan bisnis.